

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana dalam penelitian yang akan menekankan analisis pada data numerical (angka) yang akan diolah dengan metode statistika untuk memperoleh hubungan antar variabel (Azwar, 2013).

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dilakukan, teknikpenelitian yang digunakan adalah pendekatan korelasionalguna memperoleh informasi mengenai hubungan hubungan yang terjadi diantara variabel-variabel yang bersangkutan (Azwar, 2013).

B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Adapun variabel dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu:

1. Variabel Bebas : Keberfungsian Keluarga
2. Variabel Terikat : Sikap terhadap seks pranikah
3. Variabel Sertaan : Konformitas Teman Sebaya

C. Definisi Operasional

1. Variabel Bebas

Keberfungsian Keluarga

Keberfungsian keluarga merupakan kemampuan keluarga dalam melaksanakan fungsinya yaitu fungsi biologis, fungsi ekonomis, fungsi pendidikan, serta fungsi rekreatif dan agama (Dahlan, 2004).

Variabel keberfungsian keluarga diukur dengan menggunakan fungsi dalam keberfungsian keluarga menurut Dahlan (2004), terdapat lima fungsi dalam keberfungsian keluarga yaitu fungsi biologis, fungsi sosialisasi/edukasi, fungsi ekonomis, fungsi perlindungan, fungsi rekreatif dan agama.

Keberfungsian keluarga diukur dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Variabel Terikat

Sikap Seks Pranikah

Secord & Backman (dalam Azwar, 2005), mendefinisikan sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal pemikiran (kognisi), perasaan (afeksi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya.

Obyek sikap dalam penelitian ini adalah seks pra nikah. PKBI (1991), mengatakan seks pranikah merupakan perilaku seksual yang di lakukan oleh laki-laki dan perempuan yang belum terikat dalam ikatan pernikahan yang sah. Seks pranikah dapat berupa hubungan seksual non penetratif dan hubungan seksual penetratif.

Aspek yang digunakan untuk mengukur seks pranikah yaitu aspek aktivitas seksual, aspek akibat seks pranikah, aspek nilai-nilai, moral, dan agama dengan menggunakan dua komponen sikap yaitu komponen kognitif dan afektif.

Sikap terhadap seks pranikah diukur dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)

3. Variabel Sertaan

Konformitas Teman Sebaya

Menurut Yusuf (2013), konformitas teman sebaya ialah kecenderungan individu untuk mengikuti opini, pendapat, nilai kebiasaan, kegemaran, dan keinginan agar sama dengan teman sebaya lainnya.

Aspek yang digunakan untuk mengukur konformitas teman sebaya menurut Sears (1991), terdapat tiga aspek dalam konformitas teman sebaya yaitu kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan.

Konformitas teman sebaya diukur menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dari penelitian ini adalah remaja Sekolah Menengah Akhir (SMA) di Surabaya dengan rentang usia 15-18 tahun.

2. Teknik pengambilan sampel dan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang memiliki rentang usia 16 tahun sampai dengan 21 tahun, rentang

usia subyek penelitian ini mengacu pada batasan usia remaja menurut Monks dkk (dalam Rosleny Marliani, 2015).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah pertama dalam menentukan penelitian dan keterangan-keterangan yang mendukung dalam penelitian ini (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016).

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Menggunakan empat instrument, yaitu: 4 (Sangat Setuju), 3 (Setuju), 2 (Tidak Setuju), 1 (Sangat Tidak Setuju).

Skala yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan pada aspek-aspek dari setiap variabel yang ada dalam penelitian ini. Berikut table skor Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1**Skala variabel Keberfungsian Keluarga dan Sikap**

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Penelitian ini menggunakan 3 skala, yaitu: Keberfungsian Keluarga, Sikap, dan Konformitas Teman Sebaya. Untuk melakukan penelitian ini telah disusun *blueprint* sebagai berikut:

- a. Skala Keberfungsian Keluarga

Tabel 3.2***Blueprint* Keberfungsian Keluarga**

No.	Fungsi	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah	Bobot (%)
1.	Fungsi biologis	Mebesarkan anak	1,2	3	3	8,55%
2.	Fungsi Sosialisasi/edukasi	Sara mentransmisi nilai-nilai keyakinan	4,5,6,8,9,10	7	7	19,55%
		Pengetahuan dan keterampilan	11,12,14	13	4	11,45%
		Menjadi guru pertama bagi anak	15,16,18,19,20,21,22	17	8	22,8%
3.	Fungsi ekonomis	Pemenuhan kebutuhan diwujudkan dengan adanya anggota keluarga yang mencari nafkah	23	24	2	5,75%
		Mengelola kegiatan ekonomi secara profesional	25	26	2	5,75%
4.	Fungsi perlindungan	Mendasarkan pada keselamatan pada anggota keluarga baik secara psikis, fisik, dan ekonomis	27	28	2	5,75%
5.	Fungsi rekreatif dan Agama	Menekankan untuk menanamkan etika dan tata cara keagamaan yang dianut oleh keluarga	29,30,32	31	4	11,45%

		Orang tua menanamkan dan mengenalkan nilai-nilai agama	33,34,35		3	8,55%
Jumlah			27	8	35	100%

b. Skala Sikap terhadap Seks Pranikah

Tabel 3.3

Blueprint Sikap terhadap Seks Prranikah

No.		Kognitif		Afektif		Jumlah	Bobot (%)
		Favo	Unfavafo	Favo	Unfavo		
1	Aktivitas seksual	1,2,3,4	5,6	7,8,11,12	9,10	12	36,36%
2.	Akibat seks pranikah	13,14,15,1 7,18,20,21	16,19		22,23,24	12	36,36 %
3	Rambu-rambu, moral, dan agama.	25,26,28,2 9	27	30,32	31,33	9	27,28%
Jumlah		15	5	6	7	33	100%

c. Skala Konformitas Teman Sebaya

Tabel 3.4

Blueprint Konformitas Teman Sebaya

No.	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah	Bobot (%)
1.	Kekompakan	Penyesuaian diri.	1,2,3,4	5	5	22,725%
		Perhatian terhadap kelompok.	6,7,9	8	4	18,18%
2.	Kesepakatan	Persamaan pendapat	10,12,13,14	11	5	22,725%
		Keengganan untuk menjadi orang yang menyimpang.	15	16	2	9,09%
3.	Ketaatan	Kesediaan mengikuti aturan kelompok, norma kelompok.	20,21,22	17,18,19	6	27,28%
Jumlah			15	7	22	100%

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Diskriminasi Aitem

Proses validitas atau validasi diperlukan guna mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya (Azwar, 2015). Adapun pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Product Moment* dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{iY} = \frac{\sum iY - (\sum i)(\sum Y)/n}{\sqrt{(\sum i^2 - (\sum i)^2/n)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2/n)}}$$

Keterangan:

- I : Skor aitem
- Y : Skor skala
- n : Banyaknya subyek

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukurang dikatakan tidak cermat bila error pengukurannya terjadi secara random (Azwar, 2015).

Pengujian reliabilitas instrument ini menggunakan Teknik variasi *alpha cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r^{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r^{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah aitem pernyataan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 = Varians total

G. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014), kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah tabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik Korelasi *Product Moment*. Menurut Sugiyono (2014), Korelasi *Product Moment* digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

$$r_{x_i} = \frac{\sum x_i^2}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum 1^2)}}$$

Keterangan:

1. r = pearson r correlation coefficient.
2. n = jumlah sampel.
3. Nilai ' r ' terbesar adalah +1 dan ' r ' terkecil -1 menunjukkan hubungan negative sempurna.
4. r tidak mempunyai satuan atau dimensi. Tanda + atau - hanya menunjukkan arah.

H. Kerangka Kerja



